BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi terhadap hasil penelitian dan evaluasi yang dilakukan. Kesimpulan didapat dari hasil evaluasi berdasarkan metode *checklist*/daftar periksa dan analisis tingkat kinerja terhadap pemanfaatan fungsi taman tematik yang menjadi lingkup penelitian

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi kondisi eksisiting pemanfaatan fungsi taman tematik di Kota Bandung, diketahui sebagai berikut:

- Karakteristik pengunjung taman tematik di Kota Bandung menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung dengan kelompok usia 15-24 tahun yang didominasi oleh pelajar/mahasiswa. Adapun faktor yang mempengaruhi kunjungan yaitu karena taman memiliki daya tarik tersendiri. Dengan waktu kunjungan pada sore hari dan menghabiskan waku sekitar 1-2 jam.
- Taman yang mengalami permasalahan mengenai fungsi ekologis yaitu Taman Film dan Taman Pasupati, dikarenakan ketersediaan penutup lahan hijau dan vegetasi yang tidak memadai. Sedangkan yang memiliki potensi yaitu Taman Pustaka Bunga, Taman Lansia, Taman Hewan, dan Taman Persib.
- Taman yang mengalami permasalahan mengenai fungsi sosial yaitu Taman Hewan. Intensitas kunjungan paling banyak hanya pada weekend saja sehingga pada weekday taman ini kurang berfungsi, karena fasilitas yang ada belum terpelihara dengan baik.
- Taman yang mengalami permasalahan mengenai fungsi estetika yaitu Taman Hewan dan Taman Superhero. Kondisi Taman Hewan yang kurang terpelihara dengan baik karena tak banyak binatang peliharaan yang membuang kotorannya sembarangan. Meskipun Taman Superhero memiliki icon tematik sebagai salah satu unsur estetika, namun keberadaan para PKL di sekeliling taman mengurangi estetika taman ini.
- Taman yang mengalami permasalahan mengenai fungsi ekonomi yaitu Taman Film dan Taman Hewan. Kedua taman belum memiliki ketersediaan ruang untuk aktivitas ekonomi yang nantinya dapat meningkatkan nilai dari lingkungan.

Berdasarkan evaluasi terhadap pemanfaatan fungsi taman berdasarkan metode *checklist* diketahui sebagai berikut:

- Taman yang memenuhi fungsi ekologis yaitu Taman Hewan, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia. Sedangkan taman yang tidak memenuhi fungsi ekologis yaitu Taman Film dan Pasupati.
- Taman yang memenuhi fungsi sosial yaitu Taman Fotografi, Taman Musik, Taman Superhero, dan Taman Persib.
- Taman yang memenuhi fungsi estetika yaitu Taman Fotografi dan Taman Musik. Sedangkan yang tidak memenuhi fungsi yaitu Taman Hewan, Taman Superhero, dan Taman Persib
- Taman yang memenuhi fungsi ekonomi yaitu Taman Fotografi, Taman Superhero, dan Taman Persib. Sedangkan yang tidak memenuhi fungsi yaitu Taman Film, Taman Fitness, Taman Musik, Taman Hewan, Taman Pustaka Bunga.

Berdasarkan evaluasi terhadap pemanfaatan fungsi taman berdasarkan analisis tingkat kinerja diketahui sebagai berikut:

- Fungsi Ekologis : Taman Pustaka Bunga memiliki tingkat kinerja yang baik, sedangkan yang menjadi prioritas utama untuk diperbaiki yaitu Taman Film dan Taman Pasupati dengan meningkatkan ketersediaan penutup lahan dan pohon peneduh
- Fungsi Sosial : Taman Hewan menjadi prioritas utama untuk diperbaiiki melalui peningkatan sarana di dalam taman, sehingga pengguna taman lebih nyaman..
- Fungsi estetika : Taman Hewan dan Taman Superhero menjadi prioritas utama untuk peningkatan fungsi estetika dengan menjaga kebersihan taman dan penertiban PKL sehingga estetika taman lebih terjaga.
- Fungsi ekonomi : Taman Film menjadi prioritas utama untuk meningkatkan fungsi ekonomi, melalui peningkatan ketersediaan ruang untuk aktivitas ekonomi.

Berdasarkan hasil temuan studi mengenai keterkaitan fungsi ekologis, sosial, estetika, dan ekonomi dengan pencapaian fungsi tematik taman, dapat diketahui sebagai berikut:

- Taman tematik yang berfungsi secara ekologis cenderung memiliki fungsi sosial yang cukup, seperti Taman Hewan, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia. Akan tetapi belum tentu memiliki fungsi estetika yang baik.
- Pemanfaatan fungsi sosial pada 10 taman tematik di atas relatif merata, karena pada dasarnya taman dibangun sebagai ruang publik tempat bersosialisasi masyarakat sehingga terdapat aktivitas sosial yang beragam.
- Pencapaian fungsi sosial taman juga berpengaruh terhadap fungsi tematiknya, ini dilihat dari adanya kegiatan tematik dan sarana penunjang \tematik taman, seperti Taman Musik (kegiatan bermusik, *icon* gitar –lm k``raksasa), Taman Fitness (kegiatan berlatih kebugaran tubuh, *icon* alat fitness *outdoor*), Taman Hewan (berkumpulnya komunitas pecinta hewan, *icon* alat ketangkasan hewan) serta Taman Persib (tempat olahraga sepak bola seperti futsal, lapangan mini).
- Taman tematik yang memenuhi fungsi estetika, cenderung memiliki fungsi sosial yang baik, kecuali Taman Hewan, Taman Superhero, dan Taman Persib. Namun belum tentu memiliki fungsi ekologis yang baik.
- Ada beberapa taman tematik yang memiliki pemanfaatan fungsi ekologis, sosial, dan estetika yang baik, yaitu Taman Fotografi, Taman Fitness, Taman Musik, Taman Pustaka Bunga dan Taman Lansia. Selain itu, taman tersebut merupakan taman yang banyak diminati dan dikunjungi oleh masyarakat karena memiliki daya tarik tersendiri.

5.2 Rekomendasi

- Memprioritaskan pengembangan terhadap taman-taman yang memilki fungsi kurang baik, yaitu Taman Film dan Taman Pasupati (fungsi ekologis), Taman Hewan (fungsi sosial), Taman Hewan, Taman Superhero, Taman Persib (fungsi estetika), dan Taman Film (fungsi ekonomi)

- Mempertahankan fungsi taman yang telah memenuhi fungsinya dengan baik, karena hal ini merupakan daya tarik untuk berkunjung ke taman.
- Untuk mengoptimalkan taman tematik sebagai *urban landscape* yaitu sebaiknya dengan meningkatkan fungsi estetika sehingga mampu memberikan identitas Kota Bandung sebagai *green city.*

5.3 Keterbatasan Studi dan Saran Studi Lanjutan

Penelitian mengenai evaluasi ini tentunya memiliki kekurangan karena ada beberapa aspek yang tidak digunakan dalam studi ini.

1. Penelitian ini tidak mengidentifikasi motivasi kunjungan para pengguna taman apakah kunjungan merupakan kunjungan utama atau sampingan.
2. Tidak melihat mobilisasi pergerakan pengguna taman dan keterkaitan antara jarak terhadap lokasi taman tematik
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian dan analisis hubungan antara tempat tinggal pengguna taman dengan jarak ke taman, sehingga dapat diketahui mengenai karakteristik motivasi kunjungan terhadap taman.
4. Selain itu juga dapat melakukan evaluasi *Indeks of Happiness* Kota Bandung untuk mengukur sejauh mana tingkat kebahagiaan yang di rasakan oleh masyarakat terkait dengan ketersediaan dan pemanfaatan taman di kawasan perkotaan.